



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 10 Maret 2026/Khusus - Awal Menjabat)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIT KERJA : UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **HARRY TJAHJODININGRAT**
2. Jabatan : **KETUA PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI PROGRAM SARJANA**
3. NHK : **1001584**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp. 2.100.000.000**

1. Tanah Seluas 618 m2 di KAB / KOTA BANDUNG BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000
2. Tanah Seluas 1.565 m2 di KAB / KOTA BANDUNG BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 1.150.000.000
3. Tanah Seluas 2.107 m2 di KAB / KOTA SUKABUMI, HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp. 201.000.000**

1. MOTOR, HONDA CBR 150 Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 11.000.000
2. MOBIL, SUZUKI XL7 Tahun 2024, HASIL SENDIRI Rp. 190.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp. ----**

D. SURAT BERHARGA **Rp. ----**

E. KAS DAN SETARA KAS **Rp. 1.121.778.711**

F. HARTA LAINNYA **Rp. ----**

Sub Total **Rp. 3.422.778.711**

III. HUTANG **Rp. 851.234.313**

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) **Rp. 2.571.544.398**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.